



Sabtu, 18 Agustus 2018, telah dilakukan peletakan batu pertama pembangunan Vihara Parama Sinar Borobudur, Tarakan oleh Ketua Umum/Saṅghanāyaka Saṅgha Theravāda Indonesia, Y.M. Subhapanno, Mahāthera.



Hadir 10 Bhikkhu Saṅgha, antara lain: Y.M. Dhammavijayo Mahāthera, Y.M. Jagaro Mahāthera, Y.M. Suvijano Mahāthera, Y.M. Cittanando Mahāthera, Y.M. Adhikusalo Mahāthera dan para bhikkhu lainnya.



Turut hadir Pembimas Buddha Kaltara dan perwakilan FKUB Tarakan, serta Umat Buddha kurang lebih duaratus orang yang datang dari berbagai kota.

Upacara ini menandai akan dimulainya pembangunan Vihara Parama Sinar Borobudur, Tarakan, yang sejak 20 tahun lalu telah memimpikan sebuah vihara representatif.



Pesan Dhamma singkat yang disampaikan Y.M. Subhapanno Mahathera, seperti berikut ini:  
“Ada dua jenis dana, yang dapat dilakukan, yang pertama dana materi, seperti makanan dan minuman yang hanya bertahan sehari semalam. Jenis dana kedua, yang bila dilakukan dapat bertahan lama untuk waktu yang sangat lama. Pada zaman dulu orang membuat sumur, membangun jalan dan jembatan, rumah pertemuan untuk umum. Tempat itu berguna untuk waktu yang sangat lama dan dapat dirasakan manfaatnya untuk banyak orang. Begitu pula zaman dulu, orang bergotong royong membangun candi-candi, seperti Candi Borobudur, yang masih bertahan meski telah 1000 tahun lebih, sebuah candi Buddha terbesar di dunia yang sangat dikagumi dan dibanggakan.

Kini kita berdana untuk Vihara Parama Sinar Borobudur, dana yang berikan akan mendatangkan manfaat kebajikan dalam waktu yang sangat lama, karena vihara ini berdiri bukan puluhan tahun tapi mungkin ratusan tahun.

Dānanca dhammacariyanca etamaṅgalamuttamam, artinya: berdana sesuai dhamma, untuk kepentingan dhamma, seperti untuk membangun vihara, adalah berkah utama.

Selamat dan sukses, semoga segenap umat buddha, para panitia dapat menyingkirkan batu penghalang sehingga menjadi orang yang sukses dan hidupnya bahagia.





Semoga semua makhluk berbahagia.

Sumber: Medkom STI